

ABSTRACT

The elementary school is the most important educational process because it is a place to learn the basic knowledge that will be used in further education. The learning process in schools sometimes has problems and one of the reasons is low level of memory. This aim of this study is to examine whether there is an effect of memorizing the Qur'an with the separated-linked method toward short-term memory in elementary school children. Short-term memory measured by the digit symbol test. This study used an experimental research design, pre-test and post-test control group. Samples were students of grade 3 of 48 students and divided by 24 students of class 3A as a control group and 24 students of class 3B as the experiment group. Both groups did pre-test and post-test of tests digit symbol test. The intervention for experiment group was memorize Surah Al-Bayyinah and Al-Qori'ah for 15-20 minutes / day in morning for 3 month and led by a tutor. Data were analyzed using the Wilcoxon-test and Mann Whitney-test because the data don't have a normal distribution. Wilcoxon-test result in experiment group found significant differences ($p=0,00$) between before and after intervention. Beside that, in control group also found significant differences ($p=0,00$). However, result by Mann Whitney-test shown that there was no significant differences towards score increased between experiment group compare with the control group ($p=0,36$). As a conclusion, memorizing the Qur'an with the separated-linked method affect toward short-term memory improvement ($p = 0,00$) although it was not statistically significant when compared with the control group ($p = 0,59$)

Keywords: Short-term Memory, Memorizing the Qur'an.

INTISARI

Sekolah dasar merupakan proses pendidikan terpenting karena merupakan tempat untuk belajar ilmu dasar yang akan digunakan pada pendidikan selanjutnya. Proses pembelajaran di sekolah terkadang mengalami hambatan dan salah satu penyebabnya adalah tingkat daya ingat yang rendah yang menyebabkan prestasi siswa menurun. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh hafalan Al-Qur'an dengan metode pisah sambung terhadap daya ingat jangka pendek pada anak-anak di sekolah dasar. Alat ukur yang digunakan untuk variabel daya ingat adalah dengan menggunakan *digit symbol test*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen, *pre-test* dan *post-test* grup kontrol. Sampel penelitian ini adalah siswa SD kelas 3 berjumlah 48 siswa dibagi 24 siswa kelas 3A sebagai kelompok kontrol dan 24 siswa kelas 3B sebagai kelompok eksperimen. Kedua kelompok sampel melakukan *pre-test* dan *post-test* berupa tes *digit symbol test*. Perlakuan pada sampel uji berupa hafalan surat Al-Bayyinah dan Al-Qori'ah selama 15-20 menit/hari sebelum belajar mengajar di sekolah selama 1 bulan yang dibimbing oleh seorang tutor. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Test* dan *Mann Whitney Test* disebabkan data mempunyai distribusi yang tidak normal. Hasil analisis dari *Wilcoxon* pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata ($p=0,00$) antara sebelum dan sesudah intervensi. Disamping itu pada kelompok kontrol juga didapatkan perbedaan yang nyata ($p=0,00$). Namun, hasil analisis dari *Mann Whitney* menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang nyata pada kenaikan skor daya ingat antara kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol ($p=0,36$). Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah hafalan Al-Qur'an metode pisah sambung dapat meningkatkan daya ingat jangka pendek ($p=0,00$) meskipun secara statistik tidak bermakna jika dibandingkan dengan kelompok kontrol ($p=0,59$).

Kata kunci : Daya Ingat Jangka Pendek, Hafalan Al-Qur'an.